

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketiga model analisis kebangkrutan yang digunakan memberikan hasil prediksi yang berbeda-beda dari tahun 2010 sampai 2015. Model Springate menghasilkan tingkat potensi kebangkrutan tertinggi sejumlah 23. Model Grover menghasilkan tingkat potensi kebangkrutan kedua tertinggi sejumlah 16. Sedangkan Model Zmijewski menghasilkan tingkat potensi kebangkrutan paling rendah sejumlah 12.
2. Model Zmijewski merupakan model yang lebih baik dengan memberikan tingkat akurasi yang paling tinggi dan kesalahan tipe II yang paling sedikit.
3. Hasil dari uji statistik dengan uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil rata-rata skor antara model Grover, Springate, dan Zmijewski.

5.2 Keterbatasan Peneliti dan Saran

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang dilakukan. Keterbatasan yang dihadapi peneliti diantaranya:

1. Jumlah sampel dan periode terbatas hanya dari tahun 2010-2015 pada perusahaan telekomunikasi saja.
2. Model yang digunakan dalam penelitian hanya 3 model yaitu Grover, Springate, dan Zmijewski. Padahal masih ada beberapa model lagi yang telah ditemukan.
3. Penelitian ini hanya sebatas membandingkan akurasi antara model prediksi, bukan menciptakan model prediksi yang baru.

Oleh karena keterbatasan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya:

1. Pada penelitian selanjutnya, jumlah sampel dan periode sebaiknya ditambah lagi untuk mencapai hasil yang lebih akurat dan dapat ditambahkan juga jenis perusahaan yang lain sehingga dapat lebih bervariasi. Namun harus diperhatikan mengenai perbedaan karakter setiap jenis perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat model-model prediksi lain yang ada sebagai pembanding dalam memprediksi kebangkrutan. Selain itu disarankan juga untuk menggunakan alternatif uji beda secara statistik yang lainnya.